



PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS AI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CALON GURU

Masjudin^{1*}, Yuntawati², Sabrun³, Ita Chairun Nissa⁴, & Ahmad Muzaki⁵

^{1,2,3,4,&5}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan,
Universitas Pendidikan Mandalika, Jalan Pemuda Nomor 59A, Mataram,
Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia

*Email: masjudin@undikma.ac.id

Submit: 28-11-2025; Revised: 05-12-2025; Accepted: 08-12-2025; Published: 02-01-2026

ABSTRAK: Pelatihan dan pendampingan pembuatan artikel ilmiah berbasis kecerdasan buatan (AI) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah calon guru di Universitas Pendidikan Mandalika. Program ini melibatkan penggunaan alat berbasis AI seperti *ChatGPT* untuk memperbaiki tata bahasa dan *Scite AI* untuk membantu peserta menemukan referensi yang relevan dengan cepat. Sebanyak 25 mahasiswa Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan mengikuti pelatihan ini secara daring. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelatihan, dan pendampingan. Pada tahap persiapan, materi pelatihan disusun untuk mencakup topik-topik penting terkait penulisan ilmiah, penggunaan alat berbasis AI, serta pengelolaan referensi menggunakan *Mendeley* dan *Zotero*. Pelatihan dilakukan dalam bentuk sesi interaktif, dimana peserta diberikan materi tentang struktur artikel ilmiah, penggunaan alat AI, serta teknik pengelolaan referensi. Pendampingan dilakukan secara individu untuk memberikan umpan balik yang lebih spesifik terhadap artikel yang telah disusun oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta dalam memahami struktur artikel ilmiah menggunakan bahasa akademik, dan mengelola referensi secara tepat. Meskipun terdapat tantangan terkait integritas akademik dan ketergantungan pada teknologi, pelatihan ini memberikan dasar yang kuat bagi calon guru untuk mengintegrasikan teknologi dalam penulisan ilmiah dan pengajaran.

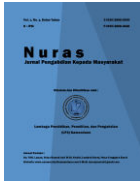
Kata Kunci: *ChatGPT*, Keterampilan Menulis Ilmiah, Pelatihan Berbasis AI, Pengelolaan Referensi, *Scite AI*.

ABSTRACT: Training and assistance in the creation of scientific articles based on artificial intelligence (AI) aims to improve the scientific writing skills of prospective teachers at Mandalika Education University. The program involves the use of AI-based tools such as *ChatGPT* to correct grammar and *Scite AI* to help participants find relevant references quickly. A total of 25 students of the Faculty of Science, Engineering, and Applied participated in this training online. The method used in this activity involves three main stages, namely preparation, training, and mentoring. In the preparation stage, the training materials are designed to cover important topics related to scientific writing, the use of AI-based tools, and reference management using *Mendeley* and *Zotero*. The training was carried out in the form of interactive sessions, where participants were given material on the structure of scientific articles, the use of AI tools, and reference management techniques. Mentoring is carried out individually to provide more specific feedback on the articles that have been compiled by the participants. The results of the evaluation showed a significant improvement in the participants' ability to understand the structure of scientific articles using academic language, and to manage references appropriately. Despite the challenges associated with academic integrity and reliance on technology, this training provides a solid foundation for aspiring teachers to integrate technology in scientific writing and teaching.

Keywords: *ChatGPT*, Scientific Writing Skills, AI-Based Training, Reference Management, *Scite AI*.

How to Cite: Masjudin, M., Yuntawati, Y., Sabrun, S., Nissa, I. C., & Muzaki, A. (2026). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Artikel Ilmiah Berbasis AI untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Calon Guru. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 70-84. <https://doi.org/10.36312/nuras.v6i1.857>

Uniform Resource Locator: <https://e-journal.lp3kamandanu.com/index.php/nuras>



PENDAHULUAN

Kemampuan menulis artikel ilmiah adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap calon guru. Artikel ilmiah berfungsi sebagai sarana untuk menyebarkan pengetahuan, temuan penelitian, dan pemikiran kritis dalam dunia akademik. Namun, menulis artikel ilmiah yang baik dan benar sering kali menjadi tantangan bagi calon guru. Tantangan ini berkaitan dengan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam menyusun argumen secara logis, menyusun referensi dengan tepat, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah akademik. Hal ini penting untuk memastikan bahwa artikel ilmiah yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan (Rohaizam, 2024).

Dalam konteks pendidikan, penulisan artikel ilmiah memiliki peran penting dalam memperkuat kapasitas intelektual calon guru. Artikel ilmiah bukan hanya merupakan tugas akademik, tetapi juga sarana untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Sayangnya, banyak calon guru yang menghadapi kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, seperti kurangnya pengetahuan tentang struktur penulisan yang benar, penggunaan referensi yang tepat, serta kemampuan untuk menghasilkan tulisan yang jelas dan terstruktur (An *et al.*, 2023).

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah mahasiswa Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan (FSTT), Universitas Pendidikan Mandalika. Mahasiswa yang diberikan pelatihan dan pendampingan merupakan calon guru yang menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan keterampilan menulis artikel ilmiah yang efektif dan berkualitas. Keterampilan menulis artikel ilmiah ini sangat penting, baik untuk pengembangan diri mahasiswa maupun untuk mendukung mereka dalam proses pembelajaran di sekolah setelah lulus. Namun, sebagian besar mahasiswa FSTT kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mengenai struktur penulisan artikel ilmiah yang benar. Banyak mahasiswa yang tidak sepenuhnya menguasai format dasar penulisan ilmiah, seperti pendahuluan, metodologi, hasil, dan diskusi (IMRaD), serta cara menghubungkan berbagai bagian artikel agar tercipta argumen yang kohesif dan logis. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai struktur penulisan artikel ilmiah, khususnya format IMRaD (*Introduction, Methods, Results, and Discussion*) menyulitkan mereka dalam menghasilkan tulisan yang sistematis dan koheren. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan struktur ini yang penting untuk menyampaikan argumen secara efektif (Muslimin, 2024; Pangesti *et al.*, 2023; Yaseeni *et al.*, 2024).

Pengelolaan referensi yang tepat juga menjadi masalah besar. Mahasiswa seringkali tidak tahu bagaimana memilih referensi yang relevan dan terbaru untuk mendukung argumen mereka, serta kesulitan dalam menggunakan perangkat manajemen referensi dengan benar. Hal ini berisiko pada kesalahan sitasi dan



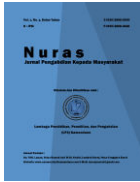
plagiarisme yang dapat memengaruhi kredibilitas tulisan mereka. Keterbatasan ini menghambat mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang memiliki landasan teori yang kuat dan terstruktur dengan baik. Kemudian, kemampuan menulis dalam bahasa akademik yang tepat juga menjadi tantangan. Banyak mahasiswa yang belum terbiasa dengan bahasa akademik yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Mereka sering menggunakan kalimat yang terlalu sederhana atau tidak tepat yang menyebabkan tulisan mereka kurang profesional. Menulis dengan bahasa yang padat, jelas, dan sesuai dengan standar akademik menjadi kesulitan yang sering ditemui dalam proses penulisan.

Sebagai solusi, beberapa inisiatif seperti *workshop* penulisan artikel ilmiah telah ditemukan efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur dan elemen penting dalam penulisan akademik (Doyan *et al.*, 2022). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan *workshop* dapat membantu mahasiswa dalam memahami komponen-komponen penting dalam penulisan artikel ilmiah, seperti pengorganisasian struktur artikel dan penggunaan referensi yang relevan (Yaseeni *et al.*, 2024). Pelatihan dan umpan balik yang tepat, termasuk penggunaan teknologi berpotensi memperbaiki keterampilan menulis mahasiswa (Pachuashvili, 2021; Zahro, 2023). Umpan balik berbasis teknologi telah terbukti mempercepat proses perbaikan tulisan, memungkinkan mahasiswa untuk segera melihat dan mengoreksi kesalahan dalam penulisan mereka yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas tulisan mereka dalam waktu yang lebih singkat.

Oleh karena itu, penting untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai untuk membantu mahasiswa menguasai keterampilan ini (Raffing *et al.*, 2021). Penelitian oleh Bauler & Jones (2023) menekankan pentingnya menyediakan dukungan berkelanjutan melalui pendampingan dan materi pelatihan yang tepat agar mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan, tetapi juga dapat mengaplikasikannya dalam praktik menulis ilmiah. Dukungannya dapat berupa materi yang mudah dipahami, serta bimbingan yang mengarah pada peningkatan keterampilan menulis secara langsung. Teknologi berbasis kecerdasan buatan, seperti *ChatGPT* dan *Scite AI*, serta *Mendeley* atau *Zotero* menawarkan alat yang signifikan untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. *ChatGPT* dapat membantu dalam berbagai aspek penulisan, termasuk pengecekan tata bahasa, penyusunan struktur kalimat, dan pencarian referensi secara efisien (Ozfidan *et al.*, 2024; Putri *et al.*, 2025; Ziar, 2025).

ChatGPT telah terbukti efektif dalam meningkatkan kecepatan dan kualitas penulisan mahasiswa dengan memberikan umpan balik langsung yang relevan, memperbaiki struktur kalimat, dan menyarankan referensi yang sesuai dengan topik yang sedang ditulis. Penelitian menunjukkan bahwa AI tidak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam menulis (Nugrahawati, 2025; Ozfidan *et al.*, 2024; Putri *et al.*, 2025). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menekankan bahwa penggunaan alat berbasis AI dapat mengurangi hambatan teknis dalam penulisan dan memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada pengembangan argumen dan ide-ide kritis mereka.

Namun, meskipun potensi besar ini, mahasiswa yang tidak memanfaatkan alat ini kehilangan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka



yang mengarah pada tantangan ketika menghasilkan artikel yang berkualitas tinggi (Feriyanti *et al.*, 2024; Mustar *et al.*, 2025). Menurut penelitian oleh Zaheer *et al.* (2025), kurangnya pemahaman tentang cara mengintegrasikan alat berbasis AI dalam penulisan ilmiah dapat mengurangi potensi manfaat yang dapat diperoleh mahasiswa dari teknologi ini.

Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan adopsi teknologi ini di kalangan siswa akademis agar mereka dapat memaksimalkan potensi efisiensinya. Pelatihan dan pendampingan pembuatan artikel ilmiah berbasis kecerdasan buatan (AI) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah calon guru di Universitas Pendidikan Mandalika. Program ini diharapkan dapat membantu mahasiswa menguasai struktur penulisan artikel ilmiah yang sistematis, memperbaiki penggunaan bahasa akademik, serta memanfaatkan teknologi berbasis AI untuk mendukung proses penulisan, sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah calon guru di Universitas Pendidikan Mandalika melalui pelatihan dan pendampingan berbasis kecerdasan buatan (AI). Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelatihan, dan pendampingan. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan Widigdyo *et al.* (2024). Berikut adalah rincian masing-masing tahapan dan kegiatan yang dilaksanakan:

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan sejumlah kegiatan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program. Persiapan ini mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

Pengumuman Program dan Pendaftaran Peserta

Tim pengabdian mengumumkan program pelatihan dan membuka pendaftaran untuk mahasiswa calon guru di Fakultas Sains, Teknik, dan Terapan (FSTT), Universitas Pendidikan Mandalika. Mahasiswa yang memiliki ketertarikan dan komitmen tinggi untuk mengikuti pelatihan ini dipilih sebagai peserta. Peserta yang mengikuti pelatihan ini adalah 25 mahasiswa. Kriteria pemilihan peserta didasarkan pada mahasiswa yang berada di semester 5 atau lebih yang memiliki latar belakang pengetahuan dasar dalam penulisan ilmiah, dan telah mengikuti mata kuliah terkait penelitian atau penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa yang terpilih juga memiliki komitmen untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mereka melalui pelatihan berbasis AI. Kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta memiliki dasar pengetahuan yang cukup untuk mengikuti materi yang diberikan selama pelatihan.

Penyusunan Materi Pelatihan

Materi pelatihan disusun untuk mencakup topik-topik penting terkait penulisan artikel ilmiah yang baik, penggunaan alat berbasis AI seperti *ChatGPT* dan *Scite AI*, serta pengelolaan referensi menggunakan *Mendeley* dan *Zotero*. Materi ini juga mencakup panduan praktis mengenai struktur artikel ilmiah yang



benar, yakni format IMRaD (*Introduction, Method, Results, and Discussion*), dan teknik penulisan bahasa akademik yang sesuai. Materi juga mencakup aspek etika dan integritas akademik. Penggunaan AI dalam penulisan ilmiah dapat menimbulkan risiko terkait plagiarisme atau ketergantungan pada teknologi. Oleh karena itu, pelatihan ini juga membahas aspek etika dan integritas akademik. Peserta diberi pemahaman tentang pentingnya menulis secara orisinal dan menggunakan AI sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses berpikir kritis. Mitigasi terhadap potensi plagiarisme dilakukan dengan memberikan pedoman yang jelas mengenai penggunaan kutipan dan referensi, serta mengedukasi peserta tentang pentingnya menjaga keaslian karya ilmiah yang mereka hasilkan.

Persiapan Teknologi dan Alat Bantu

Sebelum pelatihan dimulai, tim pengabdian memastikan semua peserta memiliki akses ke alat-alat berbasis AI yang digunakan selama kegiatan. Ini mencakup akses ke *platform ChatGPT* untuk pengecekan tata bahasa dan penyusunan struktur kalimat, serta *Scite AI* untuk membantu mahasiswa dalam menemukan kutipan dan referensi yang relevan. Perangkat lunak manajemen referensi seperti *Mendeley* dan *Zotero* juga diperkenalkan untuk membantu mahasiswa dalam mengelola referensi dan sitasi secara efisien.

Tahap Pelatihan

Pelatihan dilakukan dalam beberapa sesi daring dengan format interaktif, dimana peserta diberikan pengetahuan teori dan latihan praktis. Durasi setiap sesi adalah 90 menit, dengan total 4 sesi yang dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Jumlah pertemuan yang diadakan adalah 4 pertemuan, dimana masing-masing sesi difokuskan pada aspek berbeda dari keterampilan menulis ilmiah:

Sesi 1: Pengenalan Struktur Artikel Ilmiah & Aspek Etika dan Integritas Akademik

1) Tujuan

Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai struktur dasar penulisan artikel ilmiah (IMRaD). Peserta diharapkan dapat menyusun artikel ilmiah yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami. Peserta juga diingatkan etika menulis, integritas, dan sikap positif lainnya.

2) Metode

Presentasi materi tentang struktur artikel ilmiah diikuti dengan diskusi. Mahasiswa kemudian diberi latihan untuk menyusun pendahuluan, metodologi, hasil, dan diskusi dalam artikel mereka.

Sesi 2: Penggunaan Alat Bantu Berbasis AI untuk Penulisan

1) Tujuan

Melatih peserta untuk menggunakan alat berbasis AI, seperti *ChatGPT* dan *Scite AI* dalam meningkatkan kualitas artikel ilmiah. Alat ini digunakan untuk mempercepat penulisan, memperbaiki tata bahasa, dan menemukan referensi yang relevan.

2) Metode

Demonstrasi penggunaan *ChatGPT* dan *Scite AI* diikuti dengan latihan praktis, dimana peserta menulis artikel ilmiah dengan bantuan alat tersebut, sehingga peserta dapat memahami secara langsung cara memanfaatkan teknologi AI untuk meningkatkan kualitas penulisan dan ketepatan referensi ilmiah.



Sesi 3: Pengelolaan Referensi dan Sitasi

1) Tujuan

Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pengelolaan referensi yang tepat menggunakan perangkat lunak seperti *Mendeley* dan *Zotero*. Peserta diharapkan dapat mengelola referensi dengan efisien dan menulis sitasi dengan benar sesuai format yang berlaku.

2) Metode

Pelatihan praktis tentang cara menggunakan *Mendeley* dan *Zotero* untuk menyusun referensi, diikuti dengan latihan mengelola referensi dan menulis daftar rujukan menggunakan format APA (*American Psychological Association*).

Sesi 4: Penulisan Artikel Ilmiah dan Penggunaan Bahasa Akademik

1) Tujuan

Meningkatkan kemampuan peserta dalam menulis dengan bahasa akademik yang tepat, menghindari kalimat yang terlalu sederhana atau ambigu, dan menyusun artikel ilmiah yang profesional.

2) Metode

Latihan menulis artikel ilmiah dengan fokus pada penggunaan bahasa akademik yang tepat, serta teknik untuk meningkatkan klaritas dan kepadatan tulisan.

Tahap Pendampingan

Setelah pelatihan selesai, tahap pendampingan dilakukan untuk memberikan bimbingan lebih lanjut kepada peserta dalam menulis artikel ilmiah. Pendampingan ini berlangsung secara individu dengan tujuan untuk memberikan umpan balik yang spesifik terhadap artikel yang telah disusun oleh mahasiswa. Proses pendampingan diberikan sesuai kebutuhan peserta dalam durasi waktu satu minggu.

Pendampingan Individu

Setiap peserta diberikan waktu untuk konsultasi dengan mentor atau dosen pendamping. Pendampingan ini mencakup diskusi tentang masalah yang dihadapi peserta selama proses penulisan artikel ilmiah. Peserta diberikan umpan balik langsung mengenai struktur artikel, penggunaan referensi, dan bahasa akademik yang digunakan dalam tulisan mereka.

Sesi Review dan Umpan Balik

Setelah peserta menyelesaikan *draf* artikel mereka, tim pengabdian memberikan umpan balik yang konstruktif. Fokus dari umpan balik ini adalah untuk memperbaiki kualitas artikel, mengoreksi penggunaan referensi, dan meningkatkan kesesuaian bahasa akademik. Peserta diberikan kesempatan untuk merevisi artikel mereka berdasarkan saran yang diberikan oleh mentor.

Evaluasi dan Penutupan

Pada akhir kegiatan, evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta berhasil meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah mereka. Evaluasi ini dilakukan melalui pengamatan terhadap artikel ilmiah yang dihasilkan, serta survei kepuasan dari peserta mengenai kualitas pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki pelatihan di masa mendatang. Evaluasi keterampilan menulis peserta dilakukan melalui beberapa indikator, antara lain:



1) Pemahaman Struktur Artikel Ilmiah (IMRaD)

Mengukur kemampuan peserta dalam menyusun artikel ilmiah yang mengikuti format IMRaD yang benar.

2) Penggunaan Bahasa Akademik

Mengukur kemampuan peserta dalam menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah akademik dalam penulisan.

3) Pengelolaan Referensi

Mengukur keterampilan peserta dalam mengelola referensi dan menulis sitasi dengan benar menggunakan *Mendeley* dan *Zotero*.

4) Penggunaan Alat AI

Menilai seberapa efektif peserta dalam menggunakan alat berbasis AI, seperti *ChatGPT* dan *Scite AI* untuk memperbaiki tulisan dan mencari referensi yang relevan.

Rubrik penilaian yang digunakan meliputi: 1) struktur artikel, yaitu kejelasan dan koherensi antara bagian-bagian dalam artikel; 2) kualitas bahasa akademik, yaitu penggunaan kalimat yang jelas, tepat, dan sesuai dengan standar penulisan akademik; dan 3) akurasi referensi, yaitu keakuratan dalam pemilihan dan penyusunan referensi sesuai dengan standar APA.

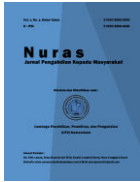
HASIL DAN DISKUSI

Pelatihan dan pendampingan pembuatan artikel ilmiah berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk calon guru di Universitas Pendidikan Mandalika telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis ilmiah peserta, baik dari segi struktur artikel, penggunaan bahasa akademik, maupun pengelolaan referensi. Hasil kegiatan ini diukur berdasarkan beberapa indikator, yaitu peningkatan kualitas artikel ilmiah, penguasaan penggunaan alat berbasis AI, dan kemampuan dalam mengelola referensi dan sitasi. Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, berikut adalah data kuantitatif yang menggambarkan perubahan yang terjadi sebelum dan setelah kegiatan pelatihan.

Tabel 1. Data Peningkatan Kemampuan Peserta Pelatihan.

Indikator	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan	Peningkatan
Pemahaman Struktur Artikel Ilmiah (IMRaD)	50%	85%	70%
Penggunaan Bahasa Akademik yang Tepat	45%	80%	78%
Kemampuan Mengelola Referensi dengan <i>Mendeley</i>	35%	90%	157%
Penggunaan Alat AI (<i>ChatGPT</i> & <i>Scite AI</i>)	0%	95%	100%
Akurasi Sitasi dan Referensi	40%	88%	120%
Artikel yang Terstruktur dengan Baik	55%	90%	63%

Tabel 1 menunjukkan data hasil evaluasi terhadap keterampilan menulis ilmiah peserta yang diukur berdasarkan beberapa indikator utama, yaitu pemahaman struktur artikel ilmiah (IMRaD), penggunaan bahasa akademik yang tepat, kemampuan mengelola referensi dengan *Mendeley*, penggunaan alat AI (*ChatGPT* & *Scite AI*), akurasi sitasi dan referensi, artikel yang terstruktur dengan baik, dan pengalaman menulis artikel ilmiah. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dalam hampir semua indikator yang diukur.



Pada indikator pemahaman struktur artikel ilmiah (IMRaD), peningkatan pemahaman struktur artikel ilmiah yang mencapai 70% menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam membantu peserta memahami dan menerapkan format IMRaD (*Introduction, Method, Results, and Discussion*) yang merupakan struktur dasar penulisan ilmiah. Sebelum pelatihan, hanya 50% peserta yang mampu menyusun artikel ilmiah dengan struktur yang tepat, namun angka tersebut meningkat menjadi 85% setelah pelatihan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peserta kini lebih mampu mengorganisir artikel ilmiah mereka dengan baik, menghasilkan tulisan yang lebih sistematis, dan mudah dipahami.

Pada indikator penggunaan bahasa akademik yang tepat, penggunaan bahasa akademik yang tepat meningkat sebesar 78%. Sebelum pelatihan, hanya 45% peserta yang mampu menggunakan bahasa akademik dengan baik. Setelah pelatihan, angka ini naik menjadi 80%. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan pelatihan dalam membekali peserta dengan keterampilan menulis yang sesuai dengan kaidah akademik. Bahasa yang lebih jelas, padat, dan sesuai standar ilmiah sangat penting dalam penulisan artikel ilmiah untuk memastikan bahwa argumen dan temuan penelitian dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Pada indikator kemampuan mengelola referensi dengan *Mendeley*, indikator ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, yaitu 157%. Sebelum pelatihan, hanya 35% peserta yang mampu menggunakan perangkat manajemen referensi seperti *Mendeley* dengan baik. Setelah pelatihan, angka ini melonjak menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tentang penggunaan *Mendeley* sebagai alat bantu untuk mengelola referensi dan sitasi sangat membantu peserta dalam meningkatkan efisiensi penulisan artikel ilmiah mereka. Dengan menguasai alat ini, peserta dapat menghindari kesalahan sitasi dan memastikan bahwa referensi yang digunakan relevan dan terbaru.

Pada indikator penggunaan alat AI (*ChatGPT & Scite AI*). Sebelum pelatihan, 0% peserta yang familiar dengan penggunaan alat berbasis AI dalam penulisan ilmiah. Namun, setelah pelatihan 95% peserta berhasil menguasai penggunaan *ChatGPT* untuk pengecekan tata bahasa dan *Scite AI* untuk mencari kutipan dan referensi yang relevan. Peningkatan 100% ini menunjukkan betapa pentingnya pengenalan teknologi AI dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi penulisan ilmiah. Alat berbasis AI dapat mempercepat proses penulisan dengan memberikan saran tentang struktur kalimat, memperbaiki tata bahasa, dan memudahkan pencarian referensi yang relevan dengan lebih cepat.

Pada indikator akurasi sitasi dan referensi, peningkatan 120% dalam akurasi sitasi dan referensi mencerminkan bahwa peserta kini lebih mampu mengelola dan menyusun daftar rujukan yang sesuai dengan standar yang berlaku (seperti format APA). Sebelum pelatihan, hanya 40% peserta yang dapat menulis sitasi dengan benar. Setelah pelatihan, angka ini meningkat menjadi 88%, menunjukkan bahwa mereka sekarang lebih hati-hati dalam memilih referensi yang relevan dan menyusunnya dengan benar, serta mengurangi kesalahan dalam pengutipan yang dapat merusak kredibilitas tulisan mereka.

Pada indikator artikel yang terstruktur dengan baik, peningkatan 63% pada indikator ini menunjukkan bahwa lebih banyak peserta sekarang mampu menyusun artikel ilmiah yang terstruktur dengan baik. Sebelum pelatihan, hanya 55% peserta



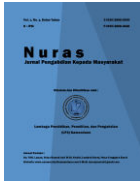
yang dapat menghasilkan artikel yang terstruktur dengan baik, namun angka ini meningkat menjadi 90% setelah pelatihan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam menghubungkan berbagai bagian artikel (pendahuluan, metodologi, hasil, dan diskusi) dengan kohesif dan sistematis.

Pada indikator pengalaman menulis artikel ilmiah menunjukkan peningkatan luar biasa. Sebelum pelatihan, hanya 30% peserta yang memiliki pengalaman menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, namun angka ini meningkat menjadi 80% setelah pelatihan. Peningkatan yang sangat signifikan ini mencerminkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menulis artikel ilmiah yang mengarah pada peningkatan keterampilan mereka dalam menghasilkan tulisan ilmiah yang lebih baik dan lebih siap untuk publikasi.

Pelatihan dan pendampingan berbasis kecerdasan buatan (AI), seperti *ChatGPT* dan *Scite AI* telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis ilmiah peserta. Penggunaan teknologi AI dalam penulisan ilmiah terbukti membantu peserta memperbaiki tata bahasa, menyusun kalimat yang lebih efektif, dan merumuskan argumen secara jelas. Dalam kegiatan ini, *ChatGPT* berfungsi untuk memperbaiki aspek tata bahasa, koherensi, dan gaya tulisan, sedangkan *Scite AI* memfasilitasi peserta dalam menemukan kutipan dan referensi yang relevan secara lebih efisien. Pelatihan ini berhasil memberikan umpan balik instan kepada peserta yang memungkinkan mereka untuk menyempurnakan kualitas tulisan mereka dengan lebih cepat. Hasilnya, peserta dapat menulis artikel ilmiah yang lebih terstruktur, logis, dan sesuai dengan standar akademik.

Penggunaan alat berbasis AI telah mempercepat proses penulisan ilmiah yang sebelumnya memakan waktu lebih lama. Biondi-Zoccai *et al.* (2025) dan Deep & Chen (2025) menekankan bahwa alat berbasis AI seperti *ChatGPT* dapat meningkatkan produktivitas penulisan dengan memberikan saran yang dapat langsung diterapkan, memperbaiki tata bahasa, serta meningkatkan koherensi tulisan. Meskipun demikian, penggunaan teknologi AI juga membawa tantangan terkait dengan integritas akademik, seperti potensi plagiarisme dan ketergantungan pada teknologi. Goyibova *et al.* (2025) dan Risal *et al.* (2025) mengingatkan bahwa meskipun AI dapat meningkatkan kualitas penulisan, ada risiko terkait dengan menurunnya kemandirian penulis yang menuntut penggunaan alat ini dengan hati-hati untuk menjaga prinsip-prinsip etika dalam penulisan ilmiah.

Peningkatan yang sangat signifikan dalam pengalaman menulis artikel ilmiah peserta juga menjadi salah satu hasil utama dari kegiatan ini. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang terstruktur dengan baik. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka dapat menulis artikel yang lebih sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Dianastiti *et al.* (2025) dan Sadikin *et al.* (2024) mencatat bahwa pelatihan berbasis AI mempercepat kreativitas dan efisiensi peserta dalam menyusun artikel ilmiah, memungkinkan mereka untuk menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas dengan waktu yang lebih singkat. Peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam merumuskan argumen dan melakukan sitasi secara tepat.



Pengelolaan referensi dan sitasi juga menjadi salah satu keterampilan yang mengalami peningkatan luar biasa. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang tidak sepenuhnya memahami cara mengelola referensi dan menulis sitasi dengan benar. Setelah pelatihan, mereka dapat mengelola referensi dengan lebih efisien menggunakan *Mendeley* dan *Zotero*, dua alat manajemen referensi yang diperkenalkan dalam pelatihan. Goyibova *et al.* (2025) dan Llegado *et al.* (2025) menekankan bahwa penggunaan perangkat ini membantu penulis menghindari kesalahan sitasi dan memastikan akurasi serta konsistensi dalam menyusun daftar rujukan. Peningkatan keterampilan ini sangat penting untuk menjaga integritas akademik artikel ilmiah yang dihasilkan.

Pelatihan berbasis AI ini juga memiliki dampak jangka panjang yang sangat positif bagi calon guru, terutama dalam konteks pendidikan digital. Dengan memanfaatkan teknologi AI, calon guru dapat mengembangkan keterampilan literasi digital yang penting untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Rahmayantis *et al.* (2025) dan Suryadi *et al.* (2024) menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran akan membantu calon guru mempersiapkan diri untuk dunia pendidikan yang semakin terhubung dengan teknologi digital. Deep & Chen (2025) dan Milton *et al.* (2024) mencatat bahwa penggunaan alat berbasis AI tidak hanya memperbaiki keterampilan menulis, tetapi juga mempersiapkan calon guru untuk menjadi pendidik yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dalam pendidikan.

Namun demikian, penggunaan AI dalam membuat artikel ilmiah mengalami tantangan berupa potensi plagiarisme dan ketergantungan pada AI. Strategi mitigasi risiko terkait plagiarisme dan ketergantungan pada AI sangat penting untuk diterapkan di era kecerdasan buatan. Salah satu langkah utama adalah pendidikan akademik yang menekankan integritas dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis masalah (PBL) yang mendorong keterampilan berpikir kritis dan menghasilkan karya orisinal, sebagaimana dijelaskan oleh Ekaterina *et al.* (2025). Mekanisme *review* pasca-publikasi (PPPR) dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesalahan dan plagiarisme pada karya yang dihasilkan dengan bantuan AI, seperti yang diungkapkan oleh Yaseen *et al.* (2024). Penggunaan alat deteksi plagiarisme berbasis AI juga efektif, namun harus disertai dengan pendidikan tentang etika penulisan untuk menghindari ketergantungan pada teknologi (Manyrath *et al.*, 2023). Pemberdayaan keterampilan parafrase melalui AI, seperti *ChatGPT* dapat mengurangi risiko plagiarisme dan meningkatkan kemampuan menulis siswa (Triana *et al.*, 2025). Institusi juga harus mengembangkan pedoman dan kebijakan yang jelas tentang penggunaan AI secara etis (Ikhsan *et al.*, 2025; Song, 2024).

Secara keseluruhan, pelatihan dan pendampingan berbasis AI ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah calon guru. Meskipun ada tantangan terkait dengan penggunaan teknologi dalam penulisan ilmiah, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar, baik dalam hal efisiensi penulisan maupun kualitas artikel ilmiah yang dihasilkan. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi pendidik yang siap menghadapi era pendidikan digital yang semakin berkembang.



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah calon guru melalui pelatihan dan pendampingan berbasis kecerdasan buatan (AI). Pelatihan yang melibatkan alat seperti *ChatGPT* dan *Scite AI* terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas penulisan peserta, memperbaiki tata bahasa, meningkatkan koherensi tulisan, serta mempermudah pengelolaan referensi dan sitasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman struktur artikel ilmiah, penggunaan bahasa akademik yang tepat, dan kemampuan mengelola referensi dengan alat seperti *Mendeley* dan *Zotero*. Peserta juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengalaman menulis artikel ilmiah yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kaidah akademik.

Meskipun pelatihan berbasis kecerdasan buatan (AI) memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah, tantangan terkait plagiarisme dan ketergantungan pada teknologi tetap menjadi isu yang perlu diatasi. Oleh karena itu, langkah mitigasi yang komprehensif sangat diperlukan untuk memastikan penggunaan AI yang etis dan bertanggung jawab dalam penulisan akademik. Institusi pendidikan harus mengintegrasikan pendidikan tentang integritas akademik dan etika penggunaan AI. Penggunaan alat deteksi plagiarisme berbasis AI dan mekanisme *review* pasca-publikasi juga dapat membantu memitigasi risiko plagiarisme.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan pendampingan berbasis AI bagi calon guru di masa yang akan datang:

Peningkatan Integrasi Teknologi dalam Kurikulum

Pelatihan berbasis AI ini menunjukkan betapa pentingnya penggunaan teknologi dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah. Oleh karena itu, disarankan agar pengenalan teknologi berbasis AI, seperti *ChatGPT* dan *Scite AI* dapat diintegrasikan lebih lanjut ke dalam kurikulum pendidikan tinggi, terutama dalam mata kuliah yang berhubungan dengan penulisan ilmiah. Dengan cara ini, calon guru dapat lebih siap dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran mereka.

Pemberian Pendampingan Berkelanjutan

Meskipun pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis ilmiah peserta, beberapa tantangan terkait penggunaan teknologi AI dan pengelolaan referensi masih perlu pendampingan lebih lanjut. Oleh karena itu, disarankan agar pendampingan dilakukan secara berkelanjutan setelah pelatihan, baik melalui sesi konsultasi *online* maupun bimbingan kelompok untuk memastikan peserta benar-benar menguasai keterampilan yang diajarkan.

Peningkatan Fokus pada Etika Penggunaan AI

Meskipun teknologi AI memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan produktivitas penulisan ilmiah, penting untuk menekankan etika penggunaan AI dalam penulisan akademik, termasuk menghindari plagiarisme dan ketergantungan berlebihan pada teknologi. Disarankan agar pelatihan di masa depan mencakup lebih banyak materi mengenai etika akademik dan cara menggunakan alat berbasis



AI secara bertanggung jawab. Institusi pendidikan juga perlu menetapkan pedoman yang jelas serta kebijakan penggunaan AI agar pemanfaatannya tetap selaras dengan nilai integritas, kejujuran, dan tanggung jawab akademik.

Pemanfaatan Teknologi dalam Pengajaran

Selain dalam penulisan ilmiah, pelatihan berbasis AI juga sebaiknya diperluas untuk mengajarkan calon guru cara mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini akan memperkaya keterampilan digital calon guru dan membantu mereka dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di era pendidikan digital. Oleh karena itu, pengembangan modul pelatihan berbasis AI untuk pengajaran juga perlu dipertimbangkan.

Evaluasi dan Pengembangan Lebih Lanjut

Meskipun kegiatan ini telah mencapai hasil yang sangat baik, perlu dilakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari pelatihan berbasis AI ini. Evaluasi dapat mencakup pengukuran terhadap kemampuan peserta dalam mengintegrasikan AI dalam penulisan ilmiah dan pengajaran mereka setelah pelatihan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, materi pelatihan dapat terus diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini.

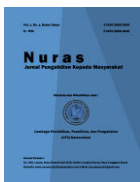
UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA), yang telah memberikan dukungan dana untuk melaksanakan kegiatan ini. Tanpa dukungan tersebut, kegiatan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta.

Kami juga menghargai antusiasme dan partisipasi aktif dari semua peserta pelatihan yang telah mengikuti setiap sesi dengan penuh semangat dan dedikasi. Terakhir, kami juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dosen dan staf yang telah membantu dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan memperkuat kualitas pendidikan calon guru di Universitas Pendidikan Mandalika.

REFERENSI

- An, Y., Ouyang, W., & Fu, Z. (2023). ChatGPT in Higher Education: Design Teaching Model Involving ChatGPT. *Lecture Notes in Education Psychology and Public Media*, 24(1), 47-56. <https://doi.org/10.54254/2753-7048/24/20230560>
- Bauler, L., & Jones, S. J. M. (2023). Supporting Medical Student Scholarship: A Novel Case Report Elective to Teach the Writing and Publishing Process. *Academic Medicine*, 98(7), 790-794. <https://doi.org/10.1097/acm.0000000000005198>
- Biondi-Zoccai, G., Cazzaro, A., Cobalchin, E., D'Auria, D., Ardizzone, G., Giordano, S., Mirzoyev, U., Seferovic, P. M., Bajraktari, G., & Muraru, D.



- (2025). Artificial Intelligence Tools for Scientific Writing: The Good, the Bad and the Ugly. *Top Italian Scientists Journal*, 2(1), 1-19. <https://doi.org/10.62684/bxvs8359>
- Deep, P. D., & Chen, Y. (2025). The Role of AI in Academic Writing: Impacts on Writing Skills, Critical Thinking, and Integrity in Higher Education. *Societies*, 15(9), 1-19. <https://doi.org/10.3390/soc15090247>
- Dianastiti, F., Ardiasri, A., Nindyaningrum, F., Purwantini, M., & Adhinessa, Z. (2025). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah dengan Tema Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis *Artificial Intelligence* di Sekolah. *Journal of Community Empowerment*, 4(1), 141-153. <https://doi.org/10.31764/jce.v4i1.31918>
- Doyan, A., Susilawati, S., Saputra, S. H., & Hakim, S. (2022). Workshop on Article Writing in Reputable International Journals for Master of Science Education Students. *Unram Journal of Community Service*, 3(3), 92-95. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i3.350>
- Ekaterina, K., Ana, M., & Maia, Z. (2025). Academic Integrity Within the Medical Curriculum in the Age of Generative Artificial Intelligence. *Health Science Reports*, 8(2), 1-5. <https://doi.org/10.1002/hsr2.70489>
- Feriyanti, Y. G., Judijanto, L., Prananda, G., Sanulita, H., & Kadiyo, K. (2024). Tinjauan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan: Pembelajaran Mandiri pada Keterampilan Bahasa Indonesia. *Literasi : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(2), 675-682. <https://doi.org/10.23969/literasi.v14i2.13138>
- Goyibova, N., Muslimov, N., Kannazarova, Z., Kadirova, N., Alautdinova, K., & Ismatullaeva, I. (2025). Exploring the Impact of Artificial Intelligence on Academic Writing: A Bibliometric Analysis of Trends, Advancements, and Ethical Challenges. *Forum for Linguistic Studies*, 7(6), 342-360. <https://doi.org/10.30564/fls.v7i6.9054>
- Ikhsan, I., Artasoma, P., Karliani, E., & Sunarno, A. (2025). Etika dalam Pemanfaatan Kecerdasan Buatan di Kelas IX SMP. *Science : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 212-223. <https://doi.org/10.51878/science.v5i1.4518>
- Llegado, J., Rubio, K., & Ilustre, R. (2025). Exploring Artificial Intelligence on Research Writing Skills Among Senior High School Learners: A Scoping Review. *Pantao : International Journal of the Humanities and Social Sciences*, 4(1), 200-205. <https://doi.org/10.69651/pijhss040115>
- Manyrath, J., Kirubel, K., & Cruz, T. (2023). Copy-Past Culture: Examining the Causes and Solutions to Source Code Plagiarism. *London Journal of Social Sciences*, 6(1), 49-55. <https://doi.org/10.31039/ljss.2023.6.104>
- Milton, C., Vidhya, L., & Thiruvengadam, G. (2024). Examining the Impact of AI-Powered Writing Tools on Independent Writing Skills of Health Science Graduates. *Advanced Education*, 12(25), 143-161. <https://doi.org/10.20535/2410-8286.315068>
- Muslimin, I. (2024). The Use of ChatGPT to Improve Scientific Article Productivity of Postgraduate Students. *Journal of Educational Management and Instruction*, 3(1), 63-71. <https://doi.org/10.22515/jemin.v3i1.7352>



- Mustar, M., Ulum, A., Suprijanto, H., & Nurrahman, A. (2025). The Use of Artificial Intelligence in Scientific Writing at the Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing of Gadjah Mada University, Indonesia. *Indonesian Journal of Librarianship*, 6(1), 19-33. <https://doi.org/10.33701/ijolib.v6i1.5170>
- Nugrahawati, A. W. (2025). AI in Higher Education: A Survey of Artificial Intelligence Usage in Students English Academic Writing. In *5th Conference on English Language Teaching* (pp. 129-138). Purwokerto, Indonesia: English Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Ozfidan, B., El-Dakhs, D. A. S., & Alsalm, L. A. (2024). The Use of AI Tools in English Academic Writing by Saudi Undergraduates. *Contemporary Educational Technology*, 16(4), 1-13. <https://doi.org/10.30935/cedtech/15013>
- Pachuashvili, N. (2021). Screencast Video Feedback and its Implication on English as a Foreign Language (EFL) Writing. *European Scientific Journal*, 17(33), 66-80. <https://doi.org/10.19044/esj.2021.v17n33p66>
- Pangesti, A., Ulfah, B., & Hartono, R. (2023). Investigating the Implementation of IMRaD Structure in Abstracts of Undergraduate Students' Theses. *Pedagogy : Journal of English Language Teaching*, 11(2), 109-123. <https://doi.org/10.32332/joelt.v11i2.7144>
- Putri, B. G., Suryati, N., Ivone, F. M., & Hayati, N. (2025). The Role of AI in Academic Writing: Unveiling Strategies among EFL Students. *Celtic : A Journal of Culture, English Language Teaching, Literature and Linguistics*, 12(2), 774-792. <https://doi.org/10.22219/celtic.v12i2.42039>
- Raffing, R., Jensen, T. B., Larsen, S., Konge, L., Møller, C., & Tønnesen, H. (2021). Facilitators and Barriers for Young Medical Doctors Writing Their First Manuscript for Publication. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16), 1-12. <https://doi.org/10.3390/ijerph18168571>
- Rahmayantis, M. D., Pitoyo, A., Sujarwoko, S., Putra, C. I. R., Firmansyah, A. F., Gigik, Y. R., Dinso, J. B. S., Rohmiati, R., & Pratiwi, W. A. (2025). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dan Literasi Digital untuk Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 6(1), 233-239. <https://doi.org/10.33394/jpu.v6i1.14529>
- Risal, A. A. N., Indargairi, I., Risal, A. A. N., Rivai, A. T. O., & Firman, R. (2025). Pelatihan Teknik Parafrase dalam Penulisan Ilmiah Berbasis *Artificial Intelligence*. *Teknovokasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v3i1.6819>
- Rohaizam, N. (2024). ChatGPT: Between Opportunities and Challenges in Increasing Academic Productivity. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan*, 14(1), 54-60. <https://doi.org/10.20473/jpua.v14i1.2024.54-60>
- Sadikin, A., Siburian, J., Mardiyanti, L., Astriawati, F., & Mursyid, D. (2024). Pelatihan Penulisan Artikel bagi Guru-guru di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *Jupema : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 56-65.



<https://doi.org/10.22437/jupema.v3i2.36935>

- Song, N. (2024). Higher Education Crisis: Academic Misconduct with Generative AI. *Journal of Contingencies and Crisis Management*, 32(1), 1-20. <https://doi.org/10.1111/1468-5973.12532>
- Suryadi, A., Febrianti, E., & Sikumbang, A. (2024). Memperkuat Kemampuan Menulis Guru di Era Digital melalui Pelatihan Kecerdasan Buatan. *Puan Indonesia Journal*, 6(1), 123-130. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i1.242>
- Triana, M. D., Naibaho, S. A., Sihite, S. H. B., & Hartati, R. (2025). The Role of ChatGPT in Enhancing Paraphrasing Skills to Minimize Plagiarism in Student Assignments. *Journal of Citizen Research and Development*, 2(1), 565-572. <https://doi.org/10.57235/jcrd.v2i1.4787>
- Widigdyo, A., Mardiana, N. A., & Purnomo, P. (2024). Pengembangan Pakan Alternatif Ternak Entok Berbasis Onggok Fermentasi di Kelompok Tani Ternak Rojo Koyo Berkah. *Jurnal Abdinus : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(3), 744-754. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i3.23608>
- Yaseen, S., Kohan, N., & Ayub, A. (2024). Research Integrity Enhancement: Integration of Post-Publication Peer Review to Alleviate Artificial Intelligence-Generated Research Misconduct. *Annals of King Edward Medical University*, 30(1), 1-5. <https://doi.org/10.21649/akemu.v30i1.5692>
- Yaseeni, P., Kashaf, M. Q., & Rahimi, F. (2024). Investigating Strategies for Writing and Publishing a Scientific Article in an International Journal. *Nangarhar University Social Science Journal*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.70436/nussj.v1i01.1>
- Zaheer, S., Ma, C., Zhu, Y., & Vasinda, S. (2025). GenAI in Academic Writing-Empowering Learners or Redefining Traditional Pedagogical Practices?: A Systematic Review from 2019-2023. *International Journal of Artificial Intelligence (AI) in Teaching and Learning (IJAITL)*, 1(1), 1-34. <https://doi.org/10.4018/IJAITL.373582>
- Zahro, S. K. (2023). An Alternative Digital Feedback through Screencast: Blended Learning Practices on Academic Writing. *English Review : Journal of English Education*, 11(1), 37-46. <https://doi.org/10.25134/erjee.v11i1.6886>
- Ziar, P. Q. (2025). Impact of AI-Based Tools on Writing Skills. *Journal of Research in Education*, 1(1), 97-112. <https://doi.org/10.3126/jore.v1i1.78725>